

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk memahami dampak dari *fraud diamond* yang berasal dari empat faktor yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kapabilitas terhadap peluang tindakan kecurangan dalam laporan keuangan. Penelitian ini memakai data sekunder berupa laporan keuangan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *External Pressure* berpengaruh positif terhadap Peluang Tindakan Kecurangan dalam Laporan Keuangan, hal ini menunjukkan bahwa *External Pressure* dapat menyebabkan suatu entitas melakukan tindakan kecurangan karena merasa tertekan akan adanya kondisi tersebut. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti terbukti.
2. *Nature of industry* berpengaruh positif terhadap Peluang Tindakan Kecurangan dalam Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *Nature of Industry* dapat menyebabkan suatu entitas melakukan tindakan kecurangan terutama terhadap akun persediaan suatu perusahaan karena aktiva lancar memiliki risiko tinggi terhadap kecurangan. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti terbukti.

3. Pergantian auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap peluang tindakan kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini berarti perubahan auditor eksternal tidak selalu berkaitan dengan adanya peluang tindakan kecurangan dalam laporan keuangan. Bisa saja perusahaan ingin mencari auditor yang lebih baik dari sebelumnya. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti tidak terbukti.
4. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap peluang tindakan kecurangan dalam laporan keuangan, hal ini berarti perubahan direksi tidak selalu berkaitan dengan adanya peluang tindakan kecurangan dalam laporan keuangan, Bisa saja direksi yang sebelumnya tidak memenuhi nilai *key performance indicator* yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti tidak terbukti.

5.2 Implikasi Manajerial

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian mengenai analisis pengaruh *fraud diamond* yang berasal dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kapabilitas terhadap peluang tindakan kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh positif terhadap peluang tindakan kecurangan dalam laporan keuangan, dengan adanya penelitian ini manajer diharapkan dapat mengelola tekanan contohnya dengan cara jangan

melakukan pelanggaran perjanjian kredit untuk memperoleh tambahan modal sehingga tidak terjadi *external pressure* di kemudian hari. Sedangkan *Nature of industry* juga berpengaruh positif terhadap peluang tindakan kecurangan dalam laporan keuangan, dengan adanya penelitian ini manajer diharapkan dapat berusaha untuk menciptakan kondisi pengawasan yang bukan hanya karena untuk memenuhi regulasi saja, tapi untuk menciptakan kondisi kerja yang bebas *fraud*, seperti menambahkan sistem validasi di bagian gudang sehingga terdapat *track record* yang jelas mengenai persediaan di gudang.

5.3. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti masih mendapatkan adanya keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan tersebut terletak pada kemungkinan bias yang ditimbulkan oleh variable rasionalisasi dan kapabilitas yang masih menggunakan *dummy variable*, sehingga data yang didapatkan masih kurang konsisten dan akurat.

5.4. Saran

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi berbeda terhadap variable rasionalisasi dan kapabilitas, sebagai contohnya variable rasionalisasi dapat menggunakan proksi *total accrual to total asset* (TATA) dan kapabilitas dapat menggunakan proksi *background of director* atau proksi lainnya yang menurut peneliti selanjutnya dapat menghasilkan data yang akurat, sehingga perhitungan terhadap Peluang Tindakan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2020). *REPORT TO THE NATIONS*.
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. AICPA.
- Akbar, C. (2016). *Dinyatakan Bersalah, Garuda Diminta Perbaiki Laporan Keuangan*. Tempo.Co. <https://bisnis.tempo.co/read/1219153/dinyatakan-bersalah-garuda-diminta-perbaiki-laporan-keuangan>
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud Examination*.
- Alfina, D. F., & Amirizal. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kompetensi, Dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13.
- Alison. (2006). *Fraud Auditing Reinfokus*. PT. Reasuransi Indonesia.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). PENDETEKSIAN KECURANG LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD DIAMOND. *Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23.
- Apriani, E., Makhdalena, & Riadi, R. (2021). THE INFLUENCE OF FINANCIAL STABILITY, NATURE OF INDUSTRY AND CHANGE IN AUDITOR TO FINANCIAL STATEMENT FRAUD AT MANUFACTURE COMPANY LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019. *JOM FKIP*, 8, 15.

- Arens, A. A., Beasley, M. S., & Elder, R. J. (2005). *Auditing and Assurance Services: International Edition*. Pearson.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., Kell, W. G., Rajoe, P. A., Gania, G., & Budi, I. S. (2003). *Modern Auditing*. Erlangga.
- Dechow, P. M., GE, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*.
- Effendi, M. A. (2008). Cyber Crime : Langkah Pengamanan dan Audit. *Teknopreneur*, 67.
- Elisabeth, D. M., & Simanjuntak, W. (2020). ANALISIS REVIEW PENDETEKSIAN KECURANGAN (FRAUD). *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi penelitian bisnis : salah kaprah dan pengalaman-pengalaman* (6th ed.). BPFÉ.
- IAPI. (2021). *STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN PUBLIK*. IAPI.
- Jaunanda, M., & Agoes, S. (2019). PREDIKSI FRAUD PADA LAPORAN KEUANGAN DENGAN FRAUD DIAMOND MENGGUNAKAN BENISH M-MODEL. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP

STRUCTURE. *Human Relations*, 72.

<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Koroy, T. R. (2008). Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan Oleh Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Kristen Petra*.

Kurnia K. R., M. (2014). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (Studi Kasus pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*.

Lou, Y.-I., & Wang, M.-L. (2009). Fraud Risk Factor of the Fraud Triangle Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business & Economics Research*, 61–78.

Muskibah, M. (2010). Tanggung Jawab Direksi dalam Penerapan Prinsip Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmu Hukum*, 2.

Paramenter, D. (2015). *Performance indicator*. John Wiley & Sons, Inc.

https://doi.org/10.1007/978-3-030-51588-1_8

Pratini, A., & Astika, P. (2013). FENOMENA PERGANTIAN AUDITOR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5.

Puspatrianti, T. (2014). Analisis Hubungan Manajemen Laba Dan Fraud. *Simposium Nasional Akuntansi*.

- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 3.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance-Advances in Financial Economics*.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Lembaga Penerbit FE UI.
- Utami, N. W. (2018). *Kenali Istilah Fraud atau Kecurangan dalam Akuntansi*. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-istilah-fraud-kecurangan-dalam-akuntansi/>
- Wells, J. T. (2011). *Fraud Handbook Prevention and Detection Third Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Wolfe, D. T., & Hermason, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA*, 38–42.